

BAB II
IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT*
***RECAP* PADA MATA PELAJARAN SKI**

A. Deskripsi Pustaka

1. Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Recap*

a. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam kamus bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan.¹ Secara sederhana implementasi dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.

Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang disebut implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana untuk mencapai suatu

¹ M. Dahlan Yacub Al-Barry, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Arkola Surabaya: TT), 235.

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

tujuan yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Student Recap*

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam KBBI, strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.³

Dalam konteks pembelajaran, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berfikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.⁴

Kemudian pembelajaran adalah usaha untuk membelajarkan seseorang atau banyak orang dengan berbagai percobaan dan strategi-strategi serta metode-metode dan juga pendekatan-pendekatan untuk mencapai sasaran yang dituju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan perilaku dengan menggunakan metode dan teknik-teknik pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tersebut telah ditentukan

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 18.

⁴ Iskandar Wassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 2-3.

gagasan untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien.⁵

Strategi pembelajaran *Student Recap* adalah salah satu teknik intruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam *reviewing strategis* (strategi pengulangan). Strategi ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah siswa pelajari dan menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah siswa peroleh.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Student Recap* ini dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa diminta untuk meringkas materi pelajaran dengan bahasa mereka sendiri kemudian melalui ringkasan tersebut siswa bisa menjelaskan kepada teman-temannya. Dengan demikian siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari.⁶

Strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dengan strategi ini siswa dapat menggunakan kemampuan otak mereka tanpa harus dipaksa. Siswa terlibat secara aktif saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga fisik. Strategi pembelajaran aktif dimaksudkan untuk

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), 253.

mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakter pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.⁷

Salah satu cara yang paling meyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakan waktu untuk meninjau apa yang telah dipelajari. Materi yang telah ditinjau (*review*) oleh peserta didik mungkin disimpan lima kali lebih kuat dari materi yang tidak ditinjau. Hal ini karena peninjauan memudahkan peserta didik untuk mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpannya dalam otaknya.

Jadi strategi pembelajaran *Student Recap* merupakan sebuah strategi agar siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari, maka siswa diminta untuk meringkas materi pelajaran dengan bahasa mereka sendiri kemudian melalui ringkasan tersebut siswa bisa menjelaskan kepada teman-temannya.

⁷ Desri Wahyuni dan Ansofino, "Perbedaan Hasil Belajar Ips Terpadu Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Student Recap Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Viii Mts Ti Batang Kabung," *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No.1 (67- 76), diakses pada 8 Mei, 2018, <http://academia.JURNAL%20KE%201.pdf>.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Student Recap*

Silberman mengemukakan prosedur pembelajaran dengan menggunakan strategi *Student Recap* ini adalah :⁸

- a. Jelaskan kepada peserta didik bahwa bagi anda, menyediakan ringkasan pelajaran adalah bertentangan dengan prinsip belajar aktif.
- b. Kelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari empat sampai lima anggota.
- c. Perintahkan agar setiap kelompok membuat ringkasan sendiri tentang sesi pelajaran. Doronglah mereka untuk membuat *out-line*, peta pikiran, atau buatan-buatan yang lain yang akan memudahkan mereka untuk mengkomunikasikan ringkasan kepada yang lain.
- d. Gunakan di antara pernyataan-pernyataan berikut ini untuk membimbing kerja mereka :
 - o Topik-topik utama yang telah kita uji?
 - o Poin-poin kunci apa yang muncul dalam pelajaran hari ini?
 - o Pengalaman apa yang telah anda peroleh hari ini? Apa yang telah kamu ambil darinya?
 - o Ide-ide atau saran-saran apa yang kamu ambil dari pelajaran ini?
- e. Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka. Berikan tepuk tangan atas usaha mereka

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), 253.

Berdasarkan langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *Student Recap* yang dikemukakan oleh Silberman tersebut maka penulis dapat memodifikasinya sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang siswa.
 - b. Siswa diperintahkan untuk membuat ringkasan sesuai dengan kreasi masing-masing kelompok, baik itu menggunakan peta konsep, peta pikiran atau sesuatu yang lain yang menurut mereka menarik dan mereka bisa paham terhadap materi.
 - c. Siswa disuruh untuk mempresentasikan atau menyampaikan ringkasan yang dibuat oleh siswa tersebut kepada teman-temannya.
 - d. Setelah presentasi atau penyampaian dari siswa tersebut berakhir, sediakan waktu untuk sesi pertanyaan. Setelah semuanya berakhir, berikan tepuk tangan atau bentuk penghargaan yang lain kepada kelompok yang membuat ringkasan paling bagus dan presentasi atau penyampaian ringkasan terbaik kepada teman-temannya.
 - e. Setiap kelompok harus siap untuk tampil karena ditunjuk secara acak oleh guru. Secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru hal ini akan mengakibatkan siswa akan aktif dalam belajar.
- d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Student Recap***

Kelebihan dalam penggunaan strategi pembelajaran *student recap* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengulang materi pelajaran yang diberikan guru
- 2) Siswa terbiasa untuk mencatat hal-hal yang penting tanpa harus diperintahkan oleh guru.
- 3) Untuk membuat rangkuman itu, Siswa akan menyimak semua penjelasan dari guru
- 4) Siswa diberi kebebasan untuk mencatat materi pelajaran dengan caranya sendiri atas bimbingan guru
- 5) Siswa dapat belajar bekerja sama dalam kelompok
- 6) Siswa yang kurang pandai dapat bertanya kepada siswa yang pintar dalam kelompoknya secara leluasa
- 7) Kegiatan diskusi dapat mendidik siswa berperan aktif, berfikir kritis dan mandiri dalam belajar mengajar di kelas
- 8) Siswa memiliki banyak kesempatan untuk bertanya maupun menjawab setiap pertanyaan yang muncul
- 9) Guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran

Meskipun memiliki banyak kelebihan, namun ada beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini, diantara kekurangannya adalah, sulit menyatukan kelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang berbeda sifat dan kemampuannya, diskusi bisa saja didominasi oleh beberapa orang saja, dan kegiatan ini memakan waktu yang cukup lama.

Menyikapi kekurangan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk mengisi kekurangan tersebut. Yang pertama kelompok harus

dibentuk oleh siswa sendiri untuk memilih siswa mana yang cocok dalam kelompok mereka.⁹

Kemudian masing-masing kelompok harus memiliki seorang siswa yang memiliki kemampuan diatas siswa yang lain. Pemilihan siswa ini berdasarkan peringkat kelas yang mereka dapat. Untuk menghemat waktu, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa, jumlah ini lebih sedikit jika jumlah anggota tiap kelompok kurang dari 4 siswa. Dengan jumlah kelompok yang sedikit, masing-masing kelompok memiliki waktu yang lebih lama dalam mempresentasikan rangkuman mereka sehingga pemahaman mereka lebih baik.

2. Mata Pelajaran SKI

a. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam bahasa arab disebut tarikh, yang menurut bahasa berarti ketentuan masa.¹⁰

Dalam bahasa inggris sejarah dapat disebut dengan *history* yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (*orderly descriphon of past even*). Adapun secara terminologi berarti sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi di masa lampau dan

⁹ Kang Tofa, "Metode Belajar Student Recap." Word Press, diakses pada 30 Maret, 2018. <https://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/metode-belajar-student-recap/#more-31>.

¹⁰ Munawar Cholil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), 15.

benar-benar terjadi pada kenyataan-kenyataan alam dan manusia.¹¹

Sedangkan kebudayaan adalah hasil budaya manusia, hasil cipta, rasa dan karsa dengan menggunakan symbol-simbol serta artifak. Sejalan dengan pengertian ini kebudayaan memiliki cara hidup seluruh masyarakat yang mencakup cara bersikap, menggunakan pakaian, bertutur bahasa, ibadah, norma-norma tingkah laku, serta sistem kepercayaan.¹²

Secara etimologi, kata Islam memiliki banyak pengertian, antara lain: kata islam yang berasal dari kata kerja *aslama yuslimu*, dengan pengertian “menyerahkan diri, taat, patuh, dan tunduk” *salima* yang berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat atau cela. Dan *salam* yang berarti damai, aman dan tentram. Walaupun kata islam tersebut mengandung kemungkinan arti yang bermacam-macam. Tetapi pada hakikatnya kesemuanya pengertian yang dikandung oleh kata islam tersebut menunjukkan kepada pengertian umum yang mendasar serta lengkap dan mengarah kepada satu tujuan yang satu, yaitu menyerahkan diri kepada Allah.¹³

Melihat dari pengertian diatas, dapat dipahami mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

¹¹ Fatah Syukur, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 1.

¹² Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 241.

¹³ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), 1.

materinya menerangkan perjalanan sejarah Islam, mulai dari sudut pandang politik, ekonomi, sosial maupun budaya yang dilakukan oleh zaman dahulu, sehingga ini akan menjadikan gambaran pada siswa untuk tetap taat, patuh melakukan perilaku yang baik dalam sejarah dan meninggalkan semua perilaku yang tidak baik dalam sejarah islam, dan nantinya siswa tetap menyerahkan diri kepada Allah.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Bila diteliti secara cermat, sesungguhnya materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) materiya dapa dibilang hampir sama. Kalaupun ada perbedaan, perbedaannya itu terletak pada pendalamannya saja.

Dalam bahasa yang lebih ilmiah, pada dasarnya materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengalami proses perkembangan pada sisi analisis sejarah atau dalam bahasa sejarah sering disebut *what behande the tex*, yaitu suatu analisis historis dengan melihat dan mengkaji lebih dalam pesan atau permasalahan apa yang dikandung atau dipesankan oleh sebuah teks sejarah, jadi materi yang dikehendaki sesungguhnya lebih pada sebab terjadinya teks seperti demikian.¹⁴

¹⁴ A. H. Choiron, *Materi dan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kudus: STAIN Kudus, 2008), 1.

Berikut merupakan ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi:

- 1) Sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat islam
- 2) Peristiwa pertumbuhan dan perkembangan ajaran dan hukum islam dari segi isi dan periodisasinya, disertai dengan tokoh-tokoh dan peristiwa penting yang memegang peranan dalam periode itu.

Dalam Sejarah Kebudayaan Islam, peristiwa yang dimuat harus memenuhi syarat antara lain:

- 1) Peristiwa yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat islam atau latar belakangnya
- 2) Peristiwa pertumbuhan dan perkembangan umat islam itu sendiri (materinya)
- 3) Peristiwa itu betul-betul terjadi menurut penyelidikan melalui data tertulis, cerita lisan orang-orang yang dapat dipercaya atau benda-benda peninggalan sejarah lainnya.
- 4) Peristiwa tersebut sudah pasti waktunya, jelas lokasinya dan terang materinya.
- 5) Pengungkapan peristiwa itu harus mengikuti urutan waktu.¹⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam yaitu segala peristiwa yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan

¹⁵ A. H. Choiron, *Materi dan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kudus: STAIN Kudus, 2008), 110.

umat islam, dimulai dari masa sebelum Nabi Muhammad SAW sampai sekarang.

c. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukanlah semata-mata mengetahui kejadian-kejadian yang bersejarah dalam batasan kapan dan dimana suatu peristiwa terjadi, siapa tokoh dalam peristiwa tersebut dan sebagainya, tetapi mendidik siswa agar membahas peristiwa pada masa lalu tersebut sehingga dapat digunakan untuk masa sekarang dan yang akan datang.¹⁶

Menurut Zakiah Daradjat, tujuan dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara lain:

- 1) Membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap islam dan kebudayaannya.
- 2) Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka, bila mereka putus sekolah.
- 3) Mendukung perkembangan islam masa kini dan mendatang, disamping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.¹⁷

¹⁶ Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1998), 41

¹⁷ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 175.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan, penulis belum menemukan judul yang sama akan tetapi penulis mendapatkan suatu karya yang ada relevansinya sama dengan judul penelitian ini. Adapun karya tersebut antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “*Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Student Recap Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VIII Mts di Batang Kabung*” oleh Desri Wahyuni dan Ansofino dalam *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No.1 (67- 76) tahun 2013.¹⁸

Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung, hal ini dapat dilihat dari langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan, terutama pada kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, telah secara nyata terbukti secara statistik mampu meningkatkan skor hasil tes akhir pada kelas eksperimen pada penelitian ini.

2. Skripsi yang berjudul “*Penerapan Teknik Pembelajaran Student Recap Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Sintesis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*”

¹⁸ Desri Wahyuni dan Ansofino, “*Perbedaan Hasil Belajar Ips Terpadu Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Student Recap Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VIII Mts di Batang Kabung.*” *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* 2, no. 1 (2013): 67-76, diakses pada 31 Maret 2018 http://repository.upi.edu/20938/9/S_SEJ_1100107_Bibliography.pdf.

(*Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS3 SMA Negeri 1 Cimahi*)” oleh Dwie Andini Rahayu tahun 2015.¹⁹

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari lima indikator kemampuan berpikir sintesis yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu indikator ke 3 (mengintegrasikan berbagai macam ide pokok informasi) dan indikator ke 4 (menyajikan informasi baru). Dimana indikator ini merupakan indikator utama yang berkaitan dengan kriteria dari kemampuan berpikir sintesis yaitu menghubungkan berbagai macam informasi dan menyajikannya dalam bentuk informasi baru. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir sintesis siswa dapat mengalami peningkatan dengan menerapkan teknik pembelajaran *Student Recap*.

3. Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dengan Strategi *Student Recap* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X A Di SMK Prayatna - 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Naumi Sidjabat tahun 2014.²⁰

¹⁹ Dwie Andini Rahayu, “Penerapan Teknik Pembelajaran *Student Recap* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Sintesis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (*Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Xi Ips3 Sma Negeri 1 Cimahi*)”, skripsi Fakultas IPS UPI Bandung, (2015), diakses pada 31 Maret, 2018, http://repository.upi.edu/20938/1/S_SEJ_1100107_Title.pdf.

²⁰ Naumi Sidjabat, *Implementasi Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Strategi Student Recap Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X A Di SMK Prayatna - 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014*” skripsi tahun 2014, dalam

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan, yaitu: Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *the power of two* dengan strategi *Student Recap*. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebanyak 5,3 % siswa tergolong sangat aktif dan 26,3% tergolong aktif. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan pada kriteria aktif sekali menjadi 26,3%, untuk kriteria aktif meningkat menjadi 60,57%.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian terdahulu diatas, maka peneliti rangkum tabel mengenai perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya
Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Penelitian Terdahulu	Perbedaan	Persamaan
1.	Penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar IPS Terpadu Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Student Recap</i> Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VIII Mts di Batang Kabung” oleh	Pada penelitian disamping, menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan hasil belajar	Sama-sama membahas atau mengangkakan judul berkaitan dengan strategi pembelajaran <i>Student Recap</i> , dan

<http://digilib.unimed.ac.id/12903/9/708114207%20BAB%20V.pdf> , diakses pada tanggal 31 Maret 2018, pukul 18:01 WIB.

	Desri Wahyuni dan Ansofino dalam <i>ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education</i> Vol.2 No.1 (67- 76) tahun 2013	IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Student Recap</i> dihitung melalui metode statistika. Dan untuk analisis data penjabarannya menggunakan naratif deskriptif. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	sama-sama memilih obyek penelitian di kelas VIII MTs.
2.	Skripsi yang berjudul " <i>Penerapan Teknik Pembelajaran Student Recap Untuk Meningkatkan</i>	Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian	Sama-sama membahas atau mengangka t judul

	<p><i>Kemampuan Berpikir Sintesis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS3 SMA Negeri 1 Cimahi)</i>” oleh Dwie Andini Rahayu tahun 2015.</p>	<p>kuantitatif metode eksperimen. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>berkaitan dengan strategi pembelajaran <i>Student Recap</i>, dan sama-sama dalam mata pelajaran sejarah.</p>
3.	<p>Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Dengan Strategi <i>Student Recap</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X A Di SMK Prayatna - 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Naumi Sidjabat tahun 2014</p>	<p>Pada penelitian disamping, menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif yang syarat dengan tafsiran data menggunakan perhitungan angka. Obyek mata pelajaran pun berbeda</p>	<p>Sama-sama membahas atau mengangka t judul berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran <i>Student Recap</i> .</p>

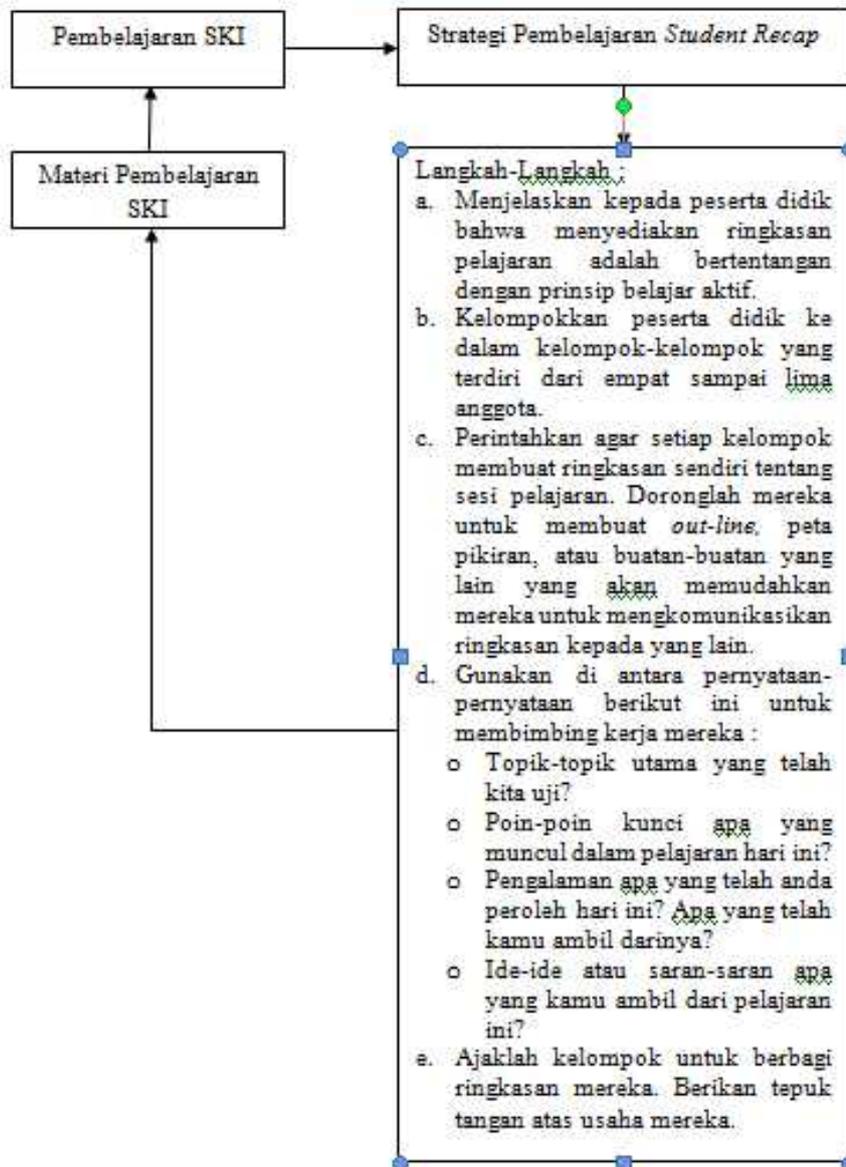
		(Dalam penelitian ini pada mapel Akutansi tingkat SMK), Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, obyek mata pelajaran yang diteliti pada mapel SKI.	
--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹ Adapun gambaran kerangka berfikir dari penelitian tentang “Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Recap* Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Tahun Ajaran 2018/2019” adalah sebagai berikut:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 91

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir



Berdasarkan latar belakang dan deskripsi teori mengenai strategi pembelajaran *Student Recap* dan juga teori mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga dari bagan diatas, dapat dijelaskan bahwasannya dalam pembelajaran SKI mengimplementasikan sebuah strategi pembelajaran yaitu strategi *Student Recap*, yang mana implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* dalam pembelajaran SKI ada beberapa langkah-langkah yang diterapkan pada materi yang akan dilihat apa saja yang menjadi faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya dalam proses pengimplementasiannya.